

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Pembatasan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah.....	13
1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian	14
1.6 Kegunaan Penelitian.....	14
1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis).....	14
1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu (Teoritis)	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Akuntansi.....	16
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi	16

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi	19
2.1.1.3 Fungsi Akuntansi.....	20
2.1.1.4 Konsep Dasar Akuntansi.....	22
2.1.1.5 Bidang-Bidang Akuntansi	23
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	27
2.1.2.1 Sistem	27
2.1.2.1.1 Pengertian Sistem	27
2.1.2.1.2 Pengertian Informasi.....	30
2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi	33
2.1.2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.1.2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	34
2.1.2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	36
2.1.2.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	39
2.1.2.3.4 Bagan Alir (Flow Chart).....	42
2.1.2.3.4.1 Pengertian Bagan Alir (Flowchart).....	42
2.1.2.3.4.2 Simbol-simbol Bagan Alir (Flowchart).....	42
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	48
2.1.3.1 Pengertian Persediaan.....	48
2.1.3.2 Jenis-jenis Persediaan	49
2.1.3.3 Metode Pencatatan Persediaan	50
2.1.3.4 Metode Penilaian Persediaan	52
2.1.3.5 Tujuan Persediaan.....	54
2.1.3.6 Dokumen-Dokumen Persediaan	54

2.1.3.7 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	57
2.1.3.7.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	57
2.1.3.7.2 Fungsi Terkait Dalam Sistem Persediaan	58
2.1.3.7.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Persediaan	60
2.1.4 Pengendalian Internal Persediaan	61
2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	61
2.1.4.2 Komponen Pengendalian Internal.....	63
2.1.4.3 Tujuan Pokok Pengendalian Internal	64
2.1.4.4 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	66
2.1.4.5 Sistem Pengendalian Internal Persediaan	67
2.1.4.5.1 Sistem Pengendalian Internal Persediaan	67
2.1.5 Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	69
2.2 Kerangka Pemikiran	71
2.2.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan	71
2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan	72
2.3 Hipotesis Penelitian	73

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan	75
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	77

3.2.1 Tempat Penelitian	77
3.2.2 Waktu Penelitian.....	77
3.3 Operasonal Variabel	78
3.4 Teknik Dan Cara Pengumpulan Data.....	82
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.4.2 Cara Pengumpulan Data	83
3.5 Teknik Penentuan populasi Dan Sampel	84
3.5.1 Populasi.....	84
3.5.2 Sampel	85
3.6 Metode Pengujian Data	85
3.6.1 Uji Validitas.....	85
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	87
3.7 Metode Analisa Data.....	89
3.7.1 Analisis Deskriptif	89
3.7.2 Analisis Verifikatif.....	91
3.8 Rancangan Pengujian Hipotesis	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	98
4.1.1 Sejarah Singkat Badan Pusat Statistik	98
4.1.2 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik.....	100
4.1.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik	104
4.1.4 Persediaan terkait kegiatan di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.....	108

4.1.5	Prosedur Persediaan Barang Rusak / Usang	108
4.2	Deskripsi Responden	110
4.3	Hasil Penelitian.....	113
4.3.1	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	113
4.3.1.1	Uji Validitas	114
4.3.1.2	Uji Reliabilitas	116
4.4	Deskripsi Hasil Tanggapan Responden.....	117
4.4.1	Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	117
4.4.2	Penilaian Responden Secara Keseluruhan Terhadap Variabel X	140
4.4.3	Deskripsi Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.....	143
4.4.4	Penilaian Responden Secara Keseluruhan Terhadap Variabel Y	163
4.5	Hasil Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	167
4.5.1	Analisis Koefisien Korelasi.....	167
4.5.2	Analisis Regresi Linear Sederhana	169
4.5.3	Analisis Koefisien Determinasi	170
4.6	Pembahasan	171

4.6.1 Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	172
4.6.2 Pembahasan Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.....	178
4.6.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.....	183

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	185
5.2 Saran	187

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1	Data Persediaan Pada BPS Provinsi Jawa Barat	6
2.1	Simbol Flowchart	42
2.2	Penelitian Sebelumnya yang Relevan	68
3.1	Waktu Penelitian	77
3.2	Operasionalisasi Variabel	79
3.3	Bobot Atau Skala Nilai	90
3.4	Kriteria Penilaian	91
3.5	Interprestasi Koefisiensi Korelasi	93
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	111
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia	112
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan	112
4.4	Kelompok Responden Berdasarkan Lama Bekerja	113
4.5	Nilai Validitas Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi Persediaan)	114
4.6	Nilai Validitas Variabel Y (Pengendalian Internal Persediaan) ..	115
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	116
4.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan	117
4.9	Tanggapan Responden Mengenai (Perangkat Hardware seperti input, proses dan output yang digunakan dalam pengolahan informasi persediaan telah sangat lengkap sesuai dengan kebutuhan)	118

4.10 Tanggapan Responden Mengenai (Kecepatan processing dan kapasitas memori yang digunakan dalam pengolahan informasi persediaan telah sangat sesuai dengan kebutuhan).....	119
4.11 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menerapkan software sistem operasi komputer dengan sangat sesuai standar yang diperlukan).....	121
4.12 Tanggapan Responden Mengenai (Software aplikasi seperti Ms. Word dan Ms. Excel yang digunakan dalam pengolahan informasi persediaan untuk mempermudah proses pengerjaan telah sangat sesuai dengan kebutuhan)	122
4.13 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menempatkan setiap pegawai sesuai dengan bidang dan kemampuannya).....	124
4.14 Tanggapan Responden Mengenai (Setiap pegawai dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan dapat menyesuaikan diri dengan sangat cepat bila terjadi perubahan yang ditimbulkan oleh kondisi dan situasi tertentu)	125
4.15 Tanggapan Responden Mengenai (Kesalahan yang ditemukan pada program aplikasi dalam kegiatan pengolahan informasi persediaan selalu diperbaiki secara tepat dan akurat)	127
4.16 Tanggapan Responden Mengenai (User menyimpan dan memelihara berbagai bentuk dokumen perusahaan baik itu yang bersifat rahasia maupun umum).....	128
4.17 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menerapkan	

prosedur pengajuan persediaan yang melibatkan beberapa bagian dan fungsi sesuai dengan aturan yang ditetapkan)	130
4.18 Tanggapan Responden Mengenai (Segala rangkaian kegiatan dalam proses pengolahan persediaan telah dilakukan sangat sesuai dengan prosedur)	131
4.19 Tanggapan Responden Mengenai (Data Pengolahan informasi persediaan telah disimpan dalam database yang sangat aman dan hanya dapat diakses oleh pihak tertentu yang berkepentingan)	133
4.20 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah memastikan keberadaan manajemen data dalam kegiatan pengolahan informasi akuntansi dari tahun ke tahun).....	134
4.21 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah memastikan bahwa kualitas pengolahan informasi persediaan dipertanggungjawabkan)	136
4.22 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah memastikan bahwa keakuratan pengolahan informasi persediaan dapat dipertanggungjawabkan)	137
4.23 Tanggapan Responden Mengenai (Segala aktivitas dan informasi terkait pengolahan informasi persediaan dapat dengan cepat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan).....	138
4.24 Rekapitulasi Tanggapan Responden Per Dimensi Variabel (X)	
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	140
4.25 Kriteria Penilaian	143

4.26 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi yang jelas)	144
4.27 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah mengadakan pelatihan bagi pegawai secara berkala)	145
4.28 Tanggapan Responden Mengenai (Adanya integritas dan nilai-nilai etika dalam aktivitas pengolahan informasi persediaan yang telah dilakukan dengan sangat baik).....	146
4.29 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya)	148
4.30 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menetapkan antisipasi apabila terjadinya perubahan terkait persediaan dalam kondisi tertentu)	149
4.31 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menetapkan batasan maksimal dan minimal dalam persediaan)	150
4.32 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan telah menerapkan program manajemen resiko dalam aktivitas pengolahan informasi persediaan)	151
4.33 Tanggapan Responden Mengenai Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan Persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi Persediaan (perolehan dan pemakaian)	153
4.34 Tanggapan Responden Mengenai (Adanya pemisahan tugas yang jelas dan tidak merangkap terkait persediaan)	154
4.35 Tanggapan Responden Mengenai (Setiap peristiwa atau transaksi	

keuangan yang terjadi telah dicatat dengan tepat).....	156
4.36 Tanggapan Responden Mengenai (Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya)	157
4.37 Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi yang dipakai dapat digunakan sebagaimana mestinya (membantu user dalam membuat, mengubah, menyimpan atau menyebarkan informasi).....	158
4.38 Tanggapan Responden Mengenai (Informasi persediaan disajikan dengan terstruktur dan tepat waktu).....	160
4.39 Tanggapan Responden Mengenai (Perusahaan melakukan stock opname secara berkala).....	161
4.40 Tanggapan Responden Mengenai Adanya pemeriksaan secara berkala dan independent pada setiap transaksi persediaan	162
4.41 Rekapitulasi Tanggapan Responden Per Dimensi Variabel (Y) (Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat)	163
4.42 Kriteria Penilaian	166
4.43 Rekapitulasi Tanggapan Responden Keseluruhan Variabel	166
4.44 Koefisien Korelasi.....	168
4.45 Kriteria Penilaian	168
4.46 Persamaan Regresi.....	169
4.47 Koefisien Determinasi.....	170

DAFTAR GAMBAR

2.1 Paradigma Penelitian	73
4.1 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	105
4.2 Gambaran Proses Barang Rusak	110



DAFTAR LAMPIRAN

Flowchart

Surat Permohonan Izin Untuk Penelitian

Surat Diberikan Izin Untuk Penelitian

Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian

Review Sheet Penelitian

Review Sheet Bimbingan

Kuesioner Penelitian

Tabulasi Data (X)

Succesive Interval (X)

Tabulasi Data (Y)

Succesive Interval (Y)

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabel Dari SPSS Versi 25.0

Variabel Independen

Variabel Dependen

Hasil Uji Normalitas Dari SPSS Versi 25.0

Hasil Analisis Deskriptif Dari SPSS Versi 25.0

Variabel Independen

Variabel Dependen

Hasil Koefisien Korelasi Pearson Product Moment Dari SPSS Versi 25.0

Hasil Regresi Linier Sederhana dan Koefisien

Determinasi Dari SPSS Versi 25.0

